

**EKSISTENSI MEDIA UKM PERS TIMANGNEWS.COM
UNIVERSITAS TEUKU UMAR DALAM MERESPON
AKTIVITAS KAMPUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana
Universitas Teuku Umar

OLEH

SUPRIATI
1805905030025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id Email: Fisip@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 26 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : Supriati
Nim : 1805905030025

Dengan Judul : **Eksistensi Media UKM TimangNews.com Dalam
Merespon Aktivitas Kampus**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan:

Pembimbing,

Drs. Muazakir, MA
NIDN.0101016711

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Basri, S.H., M.H.
NIP. 196307131991021002

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit
NIP. 198812012019031020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id Email: Fisip@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 21 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : SUPRIATI

Nim : 1805905030025

Dengan judul : **Eksistensi Media UKM Pers TimangNews.com Dalam
Merespon Aktivitas Kampus**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 15 Desember 2022.

Menyetujui
Komisi Ujian

1. Ketua : Drs.Muzakkir,MA
2. Anggota : Anhar Fazri,S.Sos.I.,M.Lit
3. Anggota : Said Fadhlain,MA

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit
NIP. 198812012019031020

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Supriati

NIM : 1805905030025

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang di jadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk di batalkan sebahagian atau seluruh hak gelar keserjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 26 Desember 2022
Saya yang membuat pernyataan,



Supriati

NIM. 180590503025

EKSISTENSI MEDIA UKM PERS TIMANGNEWS.COM DALAM MERESPON AKTIVITAS KAMPUS

ABSTRAK

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan lembaga internal kampus yang merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menyalurkan minat dan bakat. Timangnews.com merupakan salah satu UKM di Universitas Teuku Umar yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa dalam jurnalistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara UKM TimangNews.com mempertahankan eksistensi dalam merespon aktivitas kampus di Universitas Teuku Umar. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan metode purpose sampling, yaitu informan yang peneliti tentukan adalah orang-orang yang menurut peneliti memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teori tanggung jawab sosial, karena teori tersebut menjelaskan bagaimana tanggung jawab jurnalis terhadap masyarakat dalam menyajikan berita. Eksistensi media unit kegiatan mahasiswa (UKM) pers timangnews kurang dapat dirasakan pada saat ini dimana kurang update dalam pengungkahan menjadi faktor pertama yang menyebabkan eksistensi dari *TimangNews.com* menjadi kurang eksis dikalangan mahasiswa.

Kata Kunci: UKM, Timangnews.com, pers mahasiswa, UTU

THE EXISTENCE OF TIMANGNEWS.COM PRESS UKM MEDIA IN RESPONDING TO CAMPUS ACTIVITIES

ABSTRACT

The Student Activity Unit is an internal campus institution which is a place for students to channel their interests and talents. Timangnews.com is one of the UKM at Teuku Umar University which accommodates students' interests and talents in journalism. The purpose of this research is to find out how UKM TimangNews.com maintains its existence in response to campus activities at Teuku Umar University. This research uses qualitative techniques with purposive sampling method, namely the informants that the researcher determines are people who according to the researcher have the information needed in this study.

This study uses the theory of social responsibility, because this theory explains how journalists are responsible for the public in presenting news. The existence of the Timangnews press student activity unit (UKM) media cannot be felt at this time where the lack of updates in uploading is the first factor that causes the existence of TimangNews.com to become less existent among students.

Keywords: UKM, Timangnews.com, student press, UTU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKOM) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- 2) Bapak Basri, MH., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- 3) Bapak Anhar Fazri ,S.Sos.I.,M.Lit Selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar.
- 4) Bapak Zhuri ,S.I.Kom.,M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

- 5) Bapak Anhar Drs.Muzakkir,MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 6) Bapak Fazri ,S.Sos.I.,M.Lit selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia menguji skripsi saya serta memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan ini .
- 7) Bapak Said Fadlain,MA selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia menguji skripsi saya serta memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan ini.
- 8) Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral.
- 9) Kepada teman-teman seperjuangan selama kuliah,Dinda Putri, Siska Fani Fadila Apsari, Utri Manda Sari, Rauzatul Jannah,dan angkatan ilmu komunikasi 2018. Yang telah memberi semangat atas pencapaian saya menemani selama perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Meulaboh, 20 November 2022

Penulis

SUPRIATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1. New Media.....	12
2.2.2 Pers Kampus.....	13
2.2.3. Kegiatan Jurnalistik	15
2.2.4. Eksistensi Media	17
2.2.6 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Jadwal Penelitian	29
3.4 Sumber Data Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.2 Wawancara.....	30
3.5.3 Dokumentasi	31
3.6 Infoman Peneliti.....	31
3.7 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Profil Penelitian	36
4.1.1 Profil Universitas Teuku Umar	36
4.1.2 Profil UKM <i>TimangNews.com</i>	38
4.2 Hasil Penelitian.....	41

4.2.1 Merespon Kegiatan Kampus.....	43
4.2.2 Tangapan Mahasiswa UTU Dengan Adanya <i>Timangnews.Com</i>	45
4.2.3 Kendala Yang Dihadapi Oleh <i>TimangNews.com</i>	46
4.4.4 Eksistensi Media <i>Timangnews.Com</i> Dalam Merespon Aktivita Kampus	47
BAB V PEMBAHASAN	49
5.1 Pembahasan (Analisis Data).....	49
5.2 Eksistensi Media UKM Pers <i>TimangNews.com</i> Dalam Merespon Aktivitas Kampus Universitas Teuku Umar.....	49
5.2.1 Dalam Merespo Aktivitas Kampus.....	50
5.2.2 Tangapan Mahasiswa Teuku Umar Dengan Adanya <i>Timang News..</i>	55
5.2.3 Kendala Yang Dihadapi <i>Timangnews.Com</i>	56
BAB VI PENUTUP	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan pers di Indonesia sudah mengalami berbagai tahap demi tahap yang mendewasakan. Bahkan jika dilihat berkembangannya pada era modern ini pers semakin terbuka memberitakan berbagai fakta dan peristiwa. Pada era global ini peran serta informasi dari media massa telah menjadi kebutuhan, untuk mendukung berbagai aktivitas sosialisasi di kehidupan masyarakat Indonesia.

Keberadaan organisasi pers di lingkungan kampus menjadi wadah bagi mahasiswa yang memiliki pemikiran kritis serta kepedulian tanpa dibatasi oleh sekat etnis, budaya, agama, maupun politik. Organisasi ini biasa dikenal dengan sebutan Lembaga Pers Mahasiswa, dimana fungsinya sebagai media informasi terkait kehidupan di kampus; tentang manusianya, lingkungannya, hingga sistem yang berjalan di dalamnya.

Secara umum yang dimaksud Pers Mahasiswa adalah media massa yang dikelola oleh mahasiswa di dalam perguruan tinggi, baik berupa surat kabar, majalah, tabloid, maupun buletin. Terlebih di zaman digital seperti saat ini, berita sudah bisa diakses melalui internet untuk mempermudah publik. Target pembacanya adalah kalangan mahasiswa juga (Supriyanto, 1998).

Sebutan untuk mahasiswa yang terlibat di dalam lembaga pers ialah jurnalis kampus. Jurnalis yang melakukan aktivitas layaknya wartawan umum, seperti mencari, mengumpulkan, mengolah, serta menyebarkan berita melalui media

berkala sesuai dengan fakta yang ditemukan. Namun banyak pula pengelola pers yang belum memahami hakikat medianya yang elitis dan pembacanya yang relatif homogen (mahasiswa). Karena itu, untuk dapat mengelola sebuah pers, mutlak diperlukan pemahaman tentang hakikat pers kampus itu sendiri.

Menelisik eksistensi pers kampus di Aceh refleksi HPN 2021, Selasa 09/02/2021 10.00 WIB pada berita tersebut menjelaskan bahwa adanya kendala pers kampus dalam menjalankan tugas-tugas jurnalistik, ditambah kampus enggan di kritik.

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya “keluar” dan *sistere* yang artinya “tampil” atau “muncul”. Dengan demikian eksistensi memiliki arti sebagai sesuatu yang sanggup keluar, berani tampil, atau sesuatu yang muncul.

Sedangkan menurut Abidin Zaenal eksistensi adalah: “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.

Nurul Hasana selaku Pimpinan Umum UKM Pers DETAK Syah Kuala saat diwawancara DIALEKSIS.COM. menyatakan bahwa “ pers mahasiswa sering

mendapat tekanan dan ancaman dari pihak kampus jika isi berita menjurus ke arah negatif.

Padahal hal tersebut bisa dibicarakan dengan kata-kata yang wajar tanpa adanya tekanan/ancaman kampus juga bisa menggrosschek ulang berita agar saat dimuat tidak terjadi kesalah pahaman antara UKM pers di kampus.

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) *TimangNews.com* merupakan salah satu UKM di Universitas Teuku Umar, namun hingga saat ini eksistensinya sebagai pers mahasiswa masih diakui didalam maupun luar kampus. *TimangNews.com* terbentuk pada tahun 2017. Terbentuknya UKM *TimangNews.com* membantu mahasiswa yang memiliki minat, bakat di bidang jurnalistik dapat mengekspresikan diri mereka sebagai seorang jurnalis. jurnalis *TimangNews.com* merasa aktivitasnya sebagai pencari berita membuat mereka mendapatkan banyak pengalaman serta pembelajaran.

Universitas sebagai lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan hiruk pikuk informasi yang mengalir didalamnya, baik informasi yang telah terbukti kebenarannya maupun informasi yang kebenarannya masih patut dipertanyakan. Keberadaan UKM *TimangNews.com* di Universitas Teuku Umar sebagai salah satu media kampus keberadaannya tentu sangatlah penting dalam menyaring berbagai informasi dan berita yang beredar didalam kampus tersebut. UKM *TimangNews.com* sendiri diharapkan mampu menjadi salah satu media kampus sebagai jembatan dalam menyaring dan menyebarluaskan suatu

berita maupun informasi yang benar tanpa intervensi dari pihak manapun kepada masyarakat kampus itu sendiri.

Peneliti melihat tentang eksistensi yang dilakukan oleh UKM *TimangNews.com* terhadap pertahan terhadap media informasi perihal dunia kampus dan sebagainya oleh karna peneliti ingin mengetahui bagaimana cara UKM *TimangNews.com* dalam mempertahankan eksistensi dari aktivitas kampus di universitas teuku umar

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Eksistensi Media UKM Pers *TimangNews.com* Universitas Teuku Umar Dalam Merespon Aktivitas Kampus”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara UKM *TimangNews.com* mempertahankan eksistensi dalam merespon aktivitas kampus di Universitas Teuku Umar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara UKM *TimangNews.com* mempertahankan eksistensi dalam merespon aktivitas kampus di Universitas Teuku Umar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum dan masyarakat kampus terkait adanya UKM *TimangNews.com* sebagai media informasi didalam kampus Universitas Teuku Umar.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai eksistensi UKM *TimangNews.com* didalam kampus Universitas Teuku Umar, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan masyarakat akan adanya media kampus khususnya bagi masyarakat kampus Universitas Teuku Umar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang ke-eksistensian sebuah lembaga mahasiswa.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan serta referensi dibidang jurnalistik kampus

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan.

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori sebagai pijakan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan acuan teori-teori yang relevan dengan hal yang diteliti.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari bentuk penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian

Bab IV : Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang ditemui dilapangan, yang menyangkut dengan penelitian

Bab V : Pembahasan Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan penelitian serta relevansi dengan landasan teori sebagai pijakan serta pembahasan mengenai hasil penelitian

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya untuk penulis dalam melakukan penelitian. dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu agar dapat membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan.

No	Aspek penelitian	Keterangan
1.	Penelitian	Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta 2013 (skripsi)
	Judul	Persepsi Mahasiswa Terhadap Pers Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Eksistensi Pers Mahasiswa Di Universitas Sebelas Maret Surakarta)
	Metode	Deskriptif kualitatif
	Hasil	Berdasarkan hasil analisis data, eksistensi pers mahasiswa di UNS masih dirasakan dan diperlukan bagi mahasiswa. Pers mahasiswa masih dianggap penting karena posisinya

		<p>sebagai penyalur informasi, kontrol sosial (advokasi), edukasi, hiburan, bahkan media alternatif bagi mahasiswa. Namun, pada kenyataannya pers mahasiswa menjadi kurang dikenal oleh mahasiswa karena beberapa faktor, mulai dari inkonsistensi terbitan yang dihasilkan, sampai faktor SDM pers mahasiswa yang kurang terfokus sehingga menjadikan mereka kurang profesional. Di sisi lain, atensi mahasiswa terhadap pers mahasiswa tentunya juga harus ditingkatkan, mengingat mahasiswa perlu bekerja sama dan melakukan kontrol terhadap kinerja pers mahasiswa.</p>
	Persamaan	<p>Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, dengan meneliti eksistensi pers mahasiswa</p>
	Perbedaan	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pers, sedangkan peneliti bagaimana eksistensi ukm per dalam merespon aktivitas kampus</p>

2.	Penelitian	Hariani Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018 (skripsi)
	Judul	Eksistensi Media Kampus Washilah <i>Online</i> Sebagai Sumber Informasi Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar
	Metode	Kualitatif dengan pendekatan naratif
	Hasil	<p>Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Washilah <i>online</i> merupakan media <i>online</i>, media mahasiswa yang menyediakan berbagai jenis berita mulai dari <i>straight news</i>, <i>feature</i>, <i>hard news</i>, <i>finder</i>, opini, berita-berita <i>ceremony</i>, kegiatan mahasiswa dan segala hal macam berita yang menyangkut tentang kepentingan mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Beberapa informan mahasiswa jurusan Jurnalistik mencari dan membaca berita atau informasi mengenai kegiatan-kegiatan, isu-isu atau kejadiankejadian sekitaran kampus UIN Alauddin Makassar, dan mereka berpendapat bahwa Washilah <i>online</i></p>

		dapat dijadikan referensi atau sebagai sumber informasi khususnya bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar.
	Persamaan	Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif
	Perbedaan	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dikaji adalah pada penelitian ini melihat bagaimana eksistensi washilah sebagai media kampus dalam membentuk media online dalam memberikan informasi kepada mahasiswa, sedangkan pada penelitian yang dikaji penulis ingin melihat bagaimana eksistensi ukm pers dalam merespon aktivitas didalam kampus.
3.	Penelitian	Maulida Madin
	Judul	Pemahaman Jurnalis Kampus Mengenai Aktivasnya Sebagai Pencari Berita (Studi Fenomenologi Pada Lembaga Pers Mahasiswa SUAKA UIN Sunan Gunung Djati Bandung
	Metode	Kualitatif
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa informan yang tergabung di LPM Suaka sudah memahami aktivasnya sebagai pencari berita. Baik pemahaman terhadap aktivasnya, peran

		<p>yang di jalankan, serta resiko yang akan dihadapi. Ada jurnalis yang sudah memahami aktivitasnya sebelum berkecimpung didalamnya, namun ada pula jurnalis yang harus memahami terlebih dahulu karena latar belakang pendidikannya. Pengalaman yang dilalui setiap jurnalis mempunyai penilaian yang berbeda-beda, namun aktivitas yang dilakukan tetap sama yaitu mencari berita. Didalam pengalaman tersebut terdapat adanya intimidasi, pembekalan bagi jurnalis kampus sebelum melakukan pencarian berita, dan dampak pemberitaan oleh jurnalis kampus.</p>
	Persamaan	<p>Persamaan dari penelitian ini adalah Sama-sama menggunakan metode kualitatif</p>
	Perbedaan	<p>Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dikaji adalah pada penelitian ini melihat bagaimana pemahaman serta pengalaman yang diperoleh jurnali kampus sebagai pencari berita, sedangkan pada penelitian yang dikaji penulis ingin melihat bagaimana eksistensi ukm pers dalam merespon aktivitas didalam kampus.</p>

Table 2.1 Penelitian terdahulu

2.2 Landasan Teori

2.2.1. New Media

Media baru atau new media merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa sekarang. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru. Flew mendefinisikan new media yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasi dan kesatuan data baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam format digital. Sistem penyebarannya melalui jaringan internet.

Pada era sekarang ini jaringan internet sangat memudahkan orang dalam mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi. New media mencakup berbagai aspek. Pertama, sebagai hiburan, kesenangan, dan pola konsumsi media. Kedua, new media merupakan cara baru dalam merepresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual. Ketiga, merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna dengan teknologi media. Keempat, merupakan sebuah pengalaman baru dari gambaran baru seseorang, identitas dan komunitas. Kelima, merupakan konsepsi hubungan biologis tubuh dengan teknologi media. Dan yang terakhir, mencakup budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi.

UKM Timangnews menggunakan website sebagai tempat untuk mengupload berita-berita yang di unggah selain biaya murah website dapat dengan mudah untuk di akses, Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi. Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja; web site, site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi “akar” (root), yang disebut homepage (halaman induk sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Tidak semua situs web dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs web memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surat elektronik (e-mail), dan lain-lain. Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet.

2.2.2 Pers Kampus

Pers kampus, pers kampus adalah berkala yang diterbitkan oleh mahasiswa untuk mahasiswa dalam lingkungan kampus. Di Amerika dan Eropa, Pers Kampus dinamakan Student Newspapers (Surat kabar atau Koran Mahasiswa) atau Student

Publications (Penerbitan Mahasiswa), bukan Campus Press. Di Indonesia, yang dimaksud pers mahasiswa adalah media massa yang dikelola oleh mahasiswa di sebuah perguruan tinggi, baik berupa majalah, jurnal, bulletin, maupun surat kabar. Sasaran pembacanya adalah juga kalangan mahasiswa (Supriyanto,1998).

Pers mahasiswa sendiri sudah ada di Indonesia sejak sebelum era kemerdekaan, bahkan sebelum sejarah kampus perguruan tinggi ada. Beberapa terminologi terkait pers mahasiswa ini diantaranya badan penerbitan pers mahasiswa (BPPM), unit kegiatan pers mahasiswa (UKPM), lembaga penerbitan pers mahasiswa (LPPM) dan lembaga pers mahasiswa (LPM). Namun, terminologi yang paling banyak dipakai adalah pers mahasiswa. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Pasal 33 dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peranan pers antara lain:

- a. Sebagai wahana komunikasi massa.

Pers mahasiswa merupakan wahana komunikasi antara pihak kampus dan mahasiswa ataupun pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

- b. Sebagai penyebar informasi.

Pers mahasiswa juga berfungsi sebagai media informasi dari pihak kampus ke mahasiswa ataupun sebagai media penyalur aspirasi mahasiswa ke pihak kampus, karena bagaimanapun juga mahasiswa merasa turut serta dalam pembangunan kampus tersebut.

- c. Sebagai pembentuk opini. Berita, tulisan, dan pendapat yang dituangkan melalui pers dapat menciptakan opini kepada masyarakat luas. Opini terbentuk melalui berita yang disebarakan lewat pers.
- d. Sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol serta sebagai lembaga ekonomi.

Selain berisi berita-berita “berat”, lembaga juga dapat berperan sebagai media mengekspresikan seni mahasiswa, selain itu dapat pula berfungsi sebagai media transfer ilmu pengetahuan, sebagai alat kontrol terhadap kebijakan-kebijakan kampus atau organisasi kemahasiswaan dan sebagainya.

Fungsi dan peran tersebut merupakan ketentuan Undang-Undang bagi pers profesional. Namun melihat aktivitas yang dijalankan oleh pers mahasiswa, mereka juga mempunyai fungsi dan peran yang sama dengan pers profesional. Hanya saja pers mahasiswa menjalankan proses jurnalistikan di ranah kampus, tetapi juga tidak menutup kemungkinan pers mahasiswa akan melakukan peliputan di luar kampus.

2.2.3. Kegiatan Jurnalistik

Di era demokrasi seperti sekarang ini, masyarakat sangat membutuhkan informasi. Sebab aktivitas yang dilakukan setiap harinya akan berjalan sesuai rencana ketika seseorang tersebut telah membekali dirinya dengan informasi yang terjadi saat ini. Informasi-informasi yang dimaksud bisa terkait dengan masalah politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan lain-lain. Antara lain dapat

diperoleh dengan meminati atau menikmati produk jurnalistik seperti surat kabar, siaran radio, maupun televisi.

A.W. Widjaja (1986: 27) menyebutkan, jurnalistik sebagai suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktual dan faktual dalam waktu yang secepatcepatnya. Sedangkan Onong Uchjana Effendy (1992) menyatakan bahwa jurnalistik merupakan kegiatan pengolahan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebarluasannya kepada masyarakat. Kegiatan jurnalistik tidak hanya berkembang di perusahaan pers saja, namun berkembang pula menjadi suatu wadah organisasi di sebuah perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan sebutan pers mahasiswa. Pers mahasiswa merupakan suatu kegiatan jurnalistik yang dimana dari keredaksian hingga wartawannya dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa disini tidak memandang berasal dari jurusan jurnalistik saja, karena siapapun yang ingin berkontribusi serta mengasah kemampuan tulis-menulisnya, pers mahasiswa menjadi wadah bagi mereka.

Pada dasarnya kegiatan pers mahasiswa sama dengan pers umum, yang membedakan hanya kewenangan pada ranah kerjanya. Melalui beberapa pengamatan yang peneliti lakukan, bahwa pers mahasiswa merupakan produk jurnalistik terbitan mahasiswa yang dilakukan didalam perguruan tinggi. Namun pengamatan selintas pula didapatkan bahwa pers kampus dalam bentuk, isi, dan fungsinya sebagian besar tidak banyak berbeda dengan pers profesional, adapun beberapa produk pers kampus yang telah beredar untuk umum.

2.2.4. Eksistensi Media

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya “keluar” dan *sistere* yang artinya “tampil” atau “muncul”. Dengan demikian eksistensi memiliki arti sebagai sesuatu yang sanggup keluar, berani tampil, atau sesuatu yang muncul.

Sedangkan menurut Abidin Zaenal eksistensi adalah: “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.

Nadia Juli Indrani, juga mengemukakan tentang eksistensi yang biasa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Dalam beberapa sudut pandang eksistensi merupakan suatu pengungkapan keberadaan seseorang dalam kehidupannya.

Pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi tiga pengertian, yaitu: Pertama, eksistensi adalah apa yang ada; Kedua, eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas; Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada; istilah eksistensi diartikan sebagai gerak hidup

manusia kongkrit. Kata eksistensi diartikan manusia berdiri sendiri dengan keluar dari dirinya. Dalam pengertian inilah eksistensi mengandung corak yang dinamis maksudnya adalah eksistensi merupakan gerakan setiap individu yang penuh semangat, berusaha untuk cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan sekitarnya.

Eksistensi sebuah media massa dalam masyarakat pada dasarnya menunjukkan adanya hubungan dan saling mempengaruhi antara unsur yang satu dengan unsur yang lain sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini sesuai dengan konsep hubungan media massa dengan masyarakat. Eksistensi sebuah media dapat dilihat dari

1. Landasan berpijak sebagai media massa yang berlandaskan idealisme dan komersial
2. Memiliki sumber daya manusia yang profesional
3. Adanya pengakuan dari masyarakat terhadap eksistensi sebuah media tersebut.

Pada dasarnya untuk melihat media massa harus dari idealism dan komersialisme. Dimana sebagai yang berlandas idealism, maka media yang bersangkutan harus jelas dalam menjalankan visi dan misinya. Sebagai lembaga komersialisme yang berorientasi yang berorientasi bisnis maka harus memiliki financial kuat, penghasilan yang memadai serta ditunjang oleh sumber oleh sumber daya manusia yang lebih profesional.

Sedangkan pengakuan serta apresiasi dari khalayak pembaca merupakan bentuk penghargaan atau penilaian yang berkaitan dengan segala hal terhadap

media tersebut, bentuk kepedulian masyarakat. Dari pernyataan diatas dapat penulis tarik kesimpulan, bahwa eksistensi sesungguhnya adalah kekhasan dan bentuk keunikan yang dalam aplikasi keilmuan. Keberadaannya bukan sekedar wujud. Melainkan menjadi porsi yang berhak untuk dapat diakui. Berikut yang menjadi keunikan dari media online yang diakui oleh masyarakat dan menjadikan media online unggul dari media lain.

1. Up to date

Media online menyediakan berita yang cepat kepada khalayak, khalayak pembaca sudah bisa membaca berita peristiwa yang terjadi semenit setelah kejadian tersebut, hal ini membuat media online eksis di kalangan masyarakat.

2. Jaringan yang luas

Sistem jangkauan dunia dari jaringan yang saling terhubung, menggunakan infrastruktur telekomunikasi yang saat ini mendukung sejumlah besar jenis pertukaran komunikasi berbasis komputer, termasuk konsultasi basis data, website dan laman situs, interaksi perbincangan, surat elektronik, dan transaksi keuangan. Internet secara beransur-ansur mengambil alih fungsi dari media tradisional (misalnya ,berita, iklan dan informasi). Kini akses internet sudah mudah, hanya bermodalkan kouta pengguna internet dapat mendapatkan informasi yang diinginkan.

3. Biaya murah

Untuk mendapatkan suatu informasi di media internet tidak membutuhkan biaya yang mahal, hanya dengan kouta yang dimiliki

khalayak dan jaringan khlayak pembaca sudah bisa mendapatkan informasi yang diinginkan.

Selain itu media online juga memberikan tarif iklan yang murah terhadap pemasang iklan, bahkan ada beberapa media online tidak mematokan harga untuk pemasang iklan, hal ini membuat media online eksis dikalangan pengiklan.

Ada pertumbuhan yang cepat dalam penggunaan media baru ini untuk iklan, meskipun belum jelas penghasilan yang dihasilkan cukup untuk membuat khlayak pelaksanaan media di internet menjadi suatu yang menguntungkan. Meskipun demikian, beberapa perkiraan menunjukkan pada dampak-dampak yang mengkhawatirkan terhadap media mapan, khususnya surat kabar yang tergantung pada jenis iklan yang tampaknya lebih sesuai dengan media baru terutama iklan baris, peibadi, property, khusus (specialized), dan pekerjaan. Ancaman ini bagi masa depan surat kabar menjadi lebih terasa dari pada beralihnya para pembaca kepada pesaing elektronik.

Menovich menjelaskan dua tipologi yang mendekati interactivity dalam prespektif media online yakni kedalam tipe terbuka (open) dan tipe tertutup (closed). Dalam tipe „terbuka“ khalayak tidak sekedar disodorkan pilihan tetapi bisa menentukan cara mengakases media online sesuai apa yang diinginkan. Namun tipe tertutup hanya membatasi khlayak untuk menggomsumsi media sesuai dengan struktur atau pilhan yang dibuat.

Teknologi dan informasi telah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi didalam hidup yang sulit untuk dilupakan, sehingga muncul anggapan bahwa

smartphone merupakan nyawa kedua bagi seseorang. Kemunculan media online yang sempat menyita perhatian masyarakat karena memberikan kemudahan dan kecanggihan yang mengasyikkan tentu membuat masyarakat tidak bisa melewatkan.

Timbunan informasi yang selalu terupdate di media online tentunya menjadi menjadi peluang untuk media online eksis dikalangan masyarakat, akses yang mudah dan biaya yang murah membuat media online unggul dibandingkan dengan media lainnya.

Network society menurut Castel menjadi salah satu bentuk atau lebih tepatnya sebuah masyarakat yang memiliki ketertarikan pada bebasnya sebuah informasi dan teknologi itu sendiri. Bell menerangkan bahwa eksistensi dari internet cyberspace yang sangat essential bagi masyarakat terutama yang membutuhkan ruang ekspresi atas hal-hal yang tidak dapat dilakukan di dunia nyata.

2.2.5 Teori Tanggung Jawab Sosial

Kemunculan teori tanggung jawab sosial berawal dari pengembangan teori sebelumnya yaitu teori liberal, yang kala itu di anggap telah gagal untuk menepati janji dalam penggunaan kebebasan pers secara bertanggung jawab. Teori tanggung jawab sosial mulai dipublikasikan oleh Fred Siebert dan temantemannya melalui buku yang berjudul "Four Theory of The Press". Empat teori yang dimaksud antara lain: Teori Otoriter, Teori Liberal, Teori Tanggung jawab Sosial, dan yang terakhir Teori Otoriter Sosialis Komunis.

Teori tanggung jawab sosial adalah respons terhadap kebuntuan liberalisme klasik di abad ke-20. Dalam laporan *Hutchins Commission* di tahun 1947, teori tanggung jawab sosial menerima banyak kritik dari sistem media *laissez-faire*. Kritik ini menyatakan adanya kecenderungan monopoli pada media, bahwa masyarakat atau publik tidak kurang memperhatikan dan tidak berkepentingan dengan hak-hak atau kepentingan golongan di luar mereka, dan bahwa komersialisasi menghasilkan budaya rendah dan politik yang serakah.

Teori tanggung jawab sosial dirumuskan pada saat Amerika mengalami masa “kapitalisme akhir”. Sebelum PD II, organisasi-organisasi berita ternama di Amerika berada dalam dominasi media *tycoon*, seperti *William Randolph Hearst*, *Robert R. McCormick* dan *Henry Luce*. Para pemilik media yang sangat sukses ini mengatur surat kabar, layanan via kabel, stasiun radio, studio film, dan majalah. Mereka aktif secara politik dan menggunakan posisinya untuk mendukung calon presiden dan mempengaruhi pemilu dan penerapan undang-undang. Pada saat yang sama, kekuatan pemerintahan federal meingkat secara drastis.

Pada tahun 1970an, satu dekade setelah diterbitkannya *Four Theories (of the press)*, media mulai menerapkan standar sosial baru, tidak hanya dengan membuka saluran dan halaman-halamannya untuk gagasan-gagasan baru, tapi juga dengan mempekerjakan wanita dan golongan minoritas. Dengan latar belakang baru, para jurnalis baru tersebut menawarkan perspektif baru. Sejak awal abad ke 19 publikasi minoritas berfungsi sebagai suara untuk komunitasnya masing-masing. Dengan bergabungnya mereka ke media, mereka diharapkan bisa membawa agenda minoritas ke media, sehingga bisa menjaga agar masalah-

masalah mereka dipertimbangkan oleh para pemimpin masyarakat dan para pembuat keputusan.(Hikmat, 2006:26)

Teori tanggung jawab sosial seperti yang dibahas sebelumnya itu lahir dari rasa ketidak nyamanan terhadap kebebasan yang sangat berlebihan yang ada pada teori pers liberal. Masalah ini bermula pada abad yang ke-20, di mana pada saat itu teori liberal sebagai pemegang kekuasaan. Namun , kekuasaan berupa kebebasan pers yang diberikan disalah gunakan dan menjadi tidak bertanggungjawab.

Biasanya teori tanggung jawab sosial diterapkan di negara- negara yang menganut sistem demokrasi salah satunya adalah negara Indonesia Teori tanggung jawab sosial menganggap bahwa di dalam kebebasan mengandung yang namanya suatu tanggung jawab yang sama. Kelebihan dari teori ini yaitu masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam kebebasannya, sehingga dengan adanya kebebasan ini diharapkan dapat meminimalkan adanya keretakan dalam sebuah negara, dan setiap individu memiliki hak yang sama dengan pemerintah.

Selain memiliki kelebihan, teori ini juga memiliki kelemahan yang salah satunya yaitu penyalahgunaan tanggung jawab untuk sebuah kepentingan, yang di mana pemerintah kemudian bisa menggunakan lembaga atau organisasi yang mengontrol sistem penyiaran sebagai alat untuk mencapai kepentingannya (AL-Ahmed,1987:9-20). Menurut Bittner (1989), dalam kebebasan pers yang dimiliki dalam teori ini memberikan peluang kepada pers untuk mengkritik pemerintah beserta institusinya, selain itu memiliki tanggung jawab dasar menjaga stabilitas dalam masyarakat. Bentuk dari tanggung jawab sosial pers yaitu melayani

masyarakat, pemberitaan yang bertanggung jawab sosial sebagai bentuk kewajiban pemberitaan itu sendiri pada masyarakat.

Mulai masuk sejak era reformasi, yang pada saat itu sistem politik di Indonesia mulai menggunakan UU no. 40 tahun 1999, maka sejak saat itulah pers di Indonesia mulai menganut teori pers tanggung jawab sosial atau kebebasan pers yang bertanggung jawab kepada publik atau kepentingan umum (Hutagalung, 2013:57)

2.2.5.1 Karakteristik Teori Tanggung Jawab Sosial

Untuk bisa memahami nilai penting teori tanggung jawab sosial, kita harus melihat pada konsep dasar yang membentuknya. Pada essay di tahun 1958, *Sir Isaiah Berlin* membedakan kebebasan negatif dan positif sebagai dua aliran dalam filosofi politik demokratis – dua model yang membedakan *John Locke* dari *Jean-Jacques Rousseau*. *Berlin* menyatakan bahwa politik liberal menjalankan kompromi dalam hubungan keseharian, menempatkan kebebasan positif sebagai penyeimbang kebebasan negatif; “nilai-nilai utama dari politik liberal – positif – hak-hak, untuk berpartisipasi dalam pemerintahan adalah sarana untuk menjaga nilai-nilai utama mereka, yaitu individualisme – negatif – kebebasan” (Berlin, 1969: 165).

Kebebasan positif adalah poros konseptual tempat berkembangnya tanggung jawab sosial. Implikasi hukum dari kebebasan positif dikembangkan oleh *Zechariah Chafee* dalam karya dua jilid nya *Government and Mass Communication* (1947). Dalam penekannya terhadap hak-hak dan kecurigaannya terhadap tindakan pemerintah, terlihat jelas hubungan antara *Chafee* dengan tradisi liberal.

Pres memiliki tanggung jawab utama untuk menentukan dan menerapkan standar tanggung jawab sosial, tapi prosesnya juga harus sejalan dan sistematis dengan usaha-usaha masyarakat, konsumen dan pemerintah. Pemerintah bisa membantu agar distribusi lebih universal dan seimbang, dengan cara menghilangkan batasan-batasan terhadap aliran gagasan, mengurangi kebingungan masyarakat dan mendukung debat publik. serta memberikan aturan hukum atas pelanggaran yang dilakukan press. (Kurniawan, 1991:37)

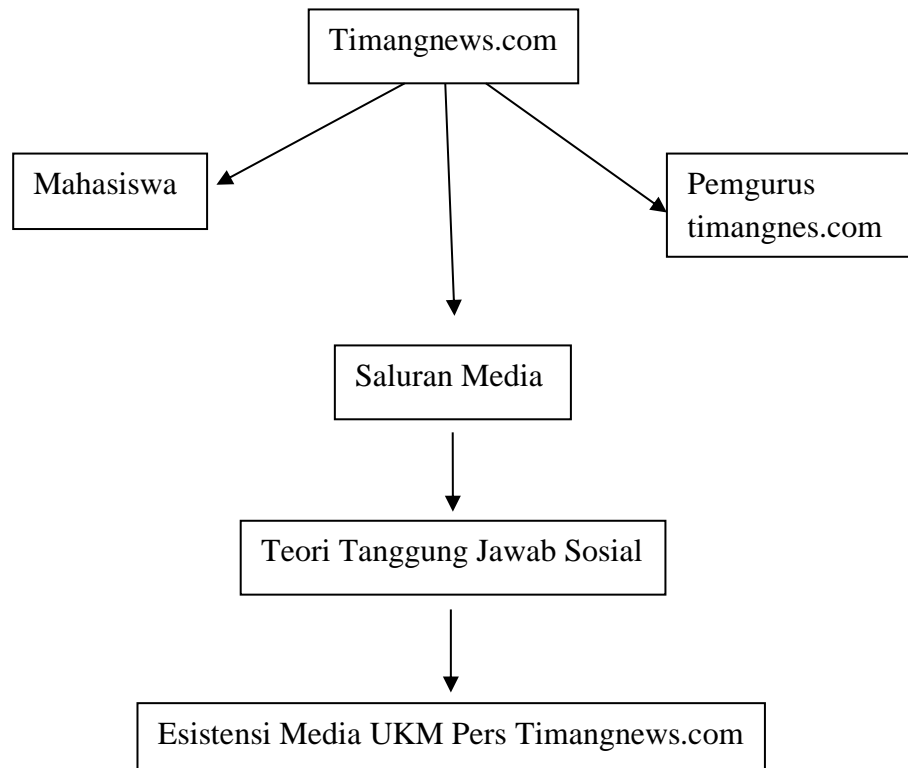
Teori tanggung jawab sosial tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Ia menjelaskan bahwa wilayah hak-hak moral berbeda dengan wilayah hak-hak hukum. Teori ini secara filosofi radikal dan konservatis secara programnya. Teori tanggung jawab sosial memiliki pandangan liberal terhadap diskursus publik yang sehat. Ia mematuhi gagasan pasar pemikiran (*marketplace of ideas*) tapi juga memahami bahwa pasar tersebut harus berada dalam sebuah medium. Dengan kata lain, dimana sebleumnya media bersaing di pasar, sekarang pasar berada dalam media. (Effendy, 2003:56)

Dalam masyarakat yang demokratis, masyarakatlah yang memerintah; media yang demokratis harus mendengarkan suara masyarakat dan bukan hanya suara para pakar. Teori tanggung jawab sosial adalah teori yang mengemukakan tentang kebebasan pers yang harus disertai dengan adanya tanggung jawab kepada masyarakat. Teori ini bertujuan untuk mengatasi kontradiksi antara kebebasan media dan tanggung jawab sosialnya. Media harus menyajikan berita yang dapat dipercaya, lengkap, cerdas, dan akurat. Media tidak boleh berbohong, harus

memisahkan antara fakta dan opini. Lebih dari itu media harus melaporkan kebenaran.

Media harus jadi forum pertukaran komentar dan kritik. Media harus memproyeksikan gambaran yang benar-benar mewakili kelompok konstituen masyarakat. Media harus menyajikan tujuan dan nilai masyarakat. Media adalah instrumen pendidikan. Media memikul tanggung jawab untuk menjelaskan cita-cita yang diperjuangkan masyarakat. Media harus menyediakan akses penuh terhadap informasi yang tersembunyi. Media harus mendistribusikan informasi secara luas.(Hikmat, 2006:26)

2.2.6 Kerangka Berpikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat metode kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dalam situasi tertentu.

Penulisan kualitatif adalah lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. (Azwar 2002: 5-6).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Aceh Barat, disekitar lokasi Universitas Teuku Umar

3.3 Jadwal Penelitian

Tahapan kegiatan	waktu (Tahun 2021-2021)				
	1	2	3	4	5
Persiapan a. Peyusunan proposal b. Seminar proposal					
Pelaksanaan penelitian a. Observasi b. Pengumpulan data					
Penyusunan Hasil a. Konsul b. Seminar Hasil c. Konsul d. Sidang					

3.4 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:308) dalam teknik pengumpulan data terdapat dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas dan pengurus UKM *TimangNews.com*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Untuk menyempurnakan aktifitas pengamatan partisipan, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan informasi yang menarik dan mempelajari dokumen yang diteliti.

3.5.2 Wawancara

Wawancara sebagai sebuah metode dan instrument dalam mengumpulkan data – data adalah seperangkat pertanyaan yang ditujukan kepada beberapa orang dengan tujuan untuk dimintai pendapat tentang beberapa masalah tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban pertanyaan itu (Moleong, 2007:186).

Wawancara ada dua macam, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Peneliti dalam melakukan wawancara ini akan menggunakan wawancara langsung. Sebelum melakukan wawancara tentunya peneliti akan menyiapkan terlebih dahulu mengenai pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan nantinya kepada narasumber.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan berbagai arsip dan dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mempelajari dan menelusuri data yang bersumber pada informasi yang bersumber dari dokumen Buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, foto, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan sebagainya.

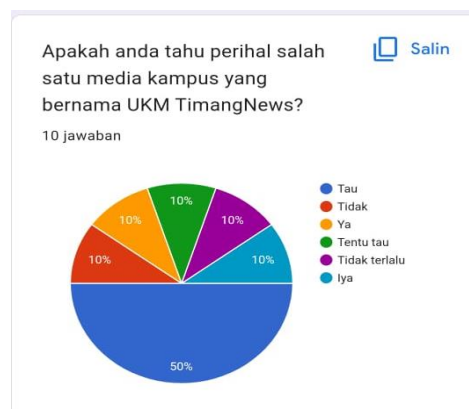
3.6 Informan Penelitian

Menurut Bungin (2011:133) informan adalah orang dalam latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang benar-benar terjangkau (Basrowi dan Suwandi, 2008:86). Adapun informan dalam penelitian adalah :

NO	Nama informan	Keterangan
1	Dina saputri	Ketua Timang news.com 2021-2022
2	Rauzatul jannah	SC Timang news.com
3	Agus salim	Mahasiswa
4	Sarina	Mahasiswa
5	Kalsum	Mahasiswa

Tabel 3.1 informan penelitian

Gambar 3.1 koesioner penelitian





Sumber : google form

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, menempatkannya dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar (Moleong, 2001:103). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2012:335).

Miles dan Hubermas dalam (Silalahi, 2009:339-340) menyatakan bahwa kegiatan analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan melakukan reduksi data berlangsung secara terus menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo).

2. Penyajian Data

Mengumpulkan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita akan dapat melihat dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh, menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Mula-mula kesimpulan belum jelas, tetapi kemudian kian meningkat menjadi lebih terperinci.

3.8 Pengujian Kredibilitas Data

Untuk mengetahui apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya, dalam penelitian kualitatif sangat penting adanya uji kredibilitas data

seperti : kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi dan membandingkan dengan hasil penelitian lain.

Menurut Sugiyono (2009:268), untuk hasil penelitian yang kredibel, terdapat tujuh teknik yang diajukan yaitu :

1. Perpanjang pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.
2. Meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan melakukan pengamatan secara cermat dan berkeselimbangan.
3. Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.
4. Diskusi dengan teman. Peneliti melakukan diskusi dengan orang lain agar data lebih valid
5. Analisis kasus negatif. Jika peneliti menemukan data yang bertentangan dengan data yang sudah ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya.
6. Menggunakan bahan referenssi. Peneliti menggunakan pendukung rekaman wawancara untuk membuktikan data penelitian.
7. Mengadakan *member check*. data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data benar-benar valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Profil Penelitian

4.1.1 Profil Universitas Teuku Umar

Tahun 1983 para ulama dan pemuka masyarakat Aceh Barat bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Aceh Barat merintis berdirinya suatu yayasan pendidikan dengan tujuan utama adalah mendirikan Perguruan tinggi swasta. Sehingga, pada tahun 1984 berdirilah sebuah yayasan dengan nama “Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh”.

Tepatnya tanggal 28 Agustus 1984 Yayasan tersebut resmi terbentuk dengan Badan Hukum Akte Notaris Nomor 45 Tahun 1984 dengan Notaris Hamonongan Silitonga,SH di Banda Aceh. Yayasan ini bercita-cita membangun suatu wadah Pendidikan Tinggi di Aceh Barat, yaitu “Universitas Teuku Oemar Djohan Pahlawan”. Tentu cita-cita itu tidaklah mudah semudah membalikkan telapak tangan, perlu persiapan yang matang untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Langkah awal yang diupayakan adalah mendirikan “ Sekolah Pembangunan Pertanian “ pada tahun 1984 yang diiringi dengan mendirikan “Akademi Pertanian Meulaboh“. Selanjutnya terjadi penataan kembali yayasan dengan Akte Perubahan AKTE Perubahan No.32 Tahun 1986 Tgl. 16 Agustus 1986 Notaris Munir, SH

Pada Tahun 1993 dilakukan perubahan status Akademi Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dengan SK DIRJEND DIKTI NO: 635/DIKTI/KEP/1993 Tanggal. 23 November 1993. Dalam perjalanannya STIP

Teungku Dirundeng menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Teuku Umar, yang dimulai dengan keluarnya IZIN PRINSIP berdasarkan SK DIRJEN DIKTI NO: 1318/D2/2002 Tanggal 25 Juli 2002.

Selanjutnya diikuti dengan IZIN OPERASIONAL berupa Perubahan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Menjadi Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan SK DIRJEND DIKTI NO: 262/D/O/2006 Tgl. 10 November 2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No:200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009.

Sesuai dengan UU No.16 Tahun 2001 Jo UU No.28 Tahun 2004 Tentang Yayasan selanjutnya pada tahun 2009 Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh berubah menjadi YAYASAN TEUKU UMAR JOHAN PAHLAWAN (YAPENTUJOPAH) AKTE No. 155 Tahun 2009 Notaris Azhar Ibrahim,SH.

Seiring bejalannya waktu, Universitas Teuku Umar terus berbenah, mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Mengingat, di wilayah Barat Selatan Aceh yang terdiri dari 7 Kabupaten/Kota Madya (Aceh Barat, Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Kabupaten Simeulue, Aceh Selatan, Aceh Singkil dan Kota Subulussalam) belum terdapat satu pun Perguruan Tinggi Negeri.

Selama ini kebanyakan masyarakat yang mendiami wilayah Barat Selatan Aceh (BARSELA) bila ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri harus ke pusat kota Provinsi Aceh, yaitu Kota Banda Aceh yang memiliki dua Perguruan Tinggi Negeri iaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, ataupun ke Universitas Malikussaleh yang terletak di Kota

Lhokseumawe. Untuk menjangkau ketiga Universitas tersebut, membutuhkan biaya yang besar, sedangkan perekonomian masyarakat di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela) belumlah di kategorikan daerah maju, artinya masih banyak masyarakat Aceh di Bersela yang hidupnya dibawah garis kemiskinan. jangankan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri, ke Perguruan tinggi swasta saja masih sangat terbatas.

Maka atas dasar pertimbangan itulah, Pihak YAYASAN TEUKU UMAR JOHAN PAHLAWAN (YAPENTUJOPAH) dengan di bantu oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dan Pemkab sekitarnya bertekad untuk berusaha meningkatkan status Universitas Teuku Umar menjadi Universitas Negeri. Sejak dikeluarkannya izin Operasional pada tahun 2006, Universitas Teuku Umar sudah mendeklarasikan diri sebagai Kampus Jantoeng Hatee Masyarakat Barat Selatan Aceh. Perjuangan menuju kampus Negeri terus di suarakan, berbagai upaya dilakukan baik oleh Civitas Akademika UTU, Mahasiswa maupun pemkab Aceh Barat sendiri.

Pada tgl 14 Maret 2014 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Keppres Penegerian Universitas Teuku Umar, dan pada tanggal 02 April 2014 bertempat di Istana Negara, Jakarta Presiden meresmikan dan menyerahkan Keppres penegerian Universitas Teuku Umar kepada Bupati Aceh Barat H.T.Alaidinsyah.

4.1.2 Profil UKM *TimangNews.com*

UKM *TimangNews.com* didirikan pada tanggal 13 September 2017, UKM/Unit Kegiatan Mahasiswa *TimangNews.com* merupakan organisasi dan wadah yang ditujukan sebagai tempat untuk mengembangkan kreativitas di bidang jurnalistik, yang keanggotaannya oleh seluruh dan mahasiswa/i berbagai prodi universitas yang turut berdedikasi dan mengembangkan serta menambah pengalaman di bidang lembaga pemberitaan dan salah satu organisasi otonom yang berada di bawah naungan Rektorat Universitas Teuku Umar. UKM *TimangNews.com* memiliki motto "Kritis untuk Membangun". Yang memiliki motivasi sebagai lembaga pers mahasiswa, Media informasi yang transparan dan kebebasan berpendapat dengan berbasas Kode Etik Wartawan.

Alasan UKM *TimangNews.com* didirikan yakni sebagai Lembaga Jurnalistik dan media informasi pendidikan hiburan dan kontrol sosial. UKM *TimangNews.com* memiliki sumber dana dari beberapa pihak yakni Anggaran Kemahasiswaan dari Rektorat Universitas Teuku Umar, Iklan, Donatur dan Sponsor yang tidak mengikat dan usaha - usaha yang sah,halal dan tidak mengikat.

Dalam hal pengendalian organisasi, UKM *TimangNews.com* pada periode 2021/2022 belum berjalan secara optimal dan banyak target pencapaian yang belum terealisasikan, dikarenakan faktor dimana beberapa anggotanya sedang menjalankan program magang.

Manajemen merupakan proses kerjasama agar tujuan tercapai. Organisasi adalah alat untuk pencapaian tujuan dan pengelompok dan tata cara mengatur bagaimana kerjasama itu dilakukan agar tujuan tercapai secara efisien.

Struktur organisasi kepengurusan UKM *TimangNews.com* itu terdiri Dari Ketua Umum, Pimpinan Redaksi, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, Ketua Bidang Per Divisi, Dan Jajaran Anggota UKM.

SUSUNAN PENGURUS UKM TIMANG NEWS UNIVERSITAS TEUKU UMAR PERIODE 2021-2022

Penasehat	: Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf. SE..MBA
Pengarah	: Dr. Mursyidin, MA
Pembina	: 1. Fiandy Mauliansyah, S.I.Kom.,MA 2. Marhaban, SE
Stering Comitte	: 1. Reza Febriansyah 2. Rauzatul Jannah
Pimpinan Umum	: Dina Saputri
Pimpinan Redaksi	: Dinda Ayu Puspa Wardhani
Sekretaris	: Fitri Nabila
Bendahara	: Nur Asiah
Editor	: Soneta Sinaga

DIVISI FOTOGRAFI	DIVISI VIDEOGRAFI	DIVISI KOMINFO	DIVISI RADIO	DIVISI LITERASI
Iin Safia Banorea	Cut Melsa Mirani	Sri Maulida	Miftahul Nur Fadhila	Deska Sri Alafia
Dara Aprilia	Dwi Aisya	Nova Santia	Anis Marsela	Marfirah
		Darsima		

Tabel 4.2.2. Divisi Organisasi

Dalam sebuah organisasi harus memiliki tujuan, serta visi misi yang baik untuk mencapai tujuan serta solidaritas setiap anggota. UKM *TimangNews.com* memiliki gaya kepemimpinan secara demokratis yang dimana gaya kepemimpinan tersebut tidak hanya berpegang teguh kepada atasan, namun memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan serta mengikutsertakan bawahan untuk berkontribusi dalam mengambil keputusan dan setiap adanya permasalahan untuk membentuk suatu tim yang unguh dan baik. Gaya kepemimpinan seperti ini dapat menciptakan solidaritas terhadap setiap anggota untuk mencapai tujuan tertentu.

4.2 Hasil Penelitian

Terkait dengan sajian data di atas, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian, yakni melalui observasi dan wawancara mendalam yang telah dilakukan dengan para informan. Melalui hasil penelitian yang diperoleh, peneliti kemudian menganalisis dengan melakukan kategorisasi serta penyederhanaan pada hasil tersebut. Dalam hal ini, analisis data dilakukan dengan menampilkan hasil wawancara yang telah dikelompokkan sesuai dengan arahan pertanyaan, serta dianggap dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga mengambil informasi-informasi penting dari hasil observasi dan pengumpulan data, yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan hendak dicari jawabannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, eksistensi media UKM pers, salah satunya dapat dilihat dari keberadaan secara fisik pers mahasiswa tersebut. Terkait hal ini, pers mahasiswa yang berada di Universitas Teuku Umar

tidak memiliki sekretariat atau tempat untuk melaksanakan kegiatan, layaknya organisasi kemahasiswaan (ormawa) atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Selanjutnya, berdasarkan observasi yang dilakukan, eksistensi pers mahasiswa juga dapat dilihat dari aktivitasnya. Setiap informan dari pers mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak hanya berkaitan langsung dengan kegiatan jurnalistik, misalnya saja rapat redaksi, reportase, ataupun penulisan berita. pers mahasiswa, antara lain adalah diskusi (internal maupun eksternal organisasi), seminar. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mengasah intelektualitas mahasiswa serta secara tidak langsung turut menunjang kegiatan jurnalistik yang dilakukan. Selain itu, adanya kegiatan informal juga dilaksanakan untuk memupuk rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar anggota pers mahasiswa.

Dari segi korganisasian, pers mahasiswa memiliki aturan dasar (landasan) yang disebut sebagai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Landasan ini digunakan untuk menjalankan roda keorganisasian, mengatur anggota, serta mengarahkan pers mahasiswa untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan.

Selanjutnya, analisis data ini juga merujuk pada *indepth interview* yang telah dilakukan peneliti kepada para informan, baik informan dari dalam pers mahasiswa, maupun informan dari luar pers mahasiswa. Namun sebelumnya, terlebih dahulu peneliti mengidentifikasi unsur-unsur tanggapan yang digunakan untuk menganalisis serta mengetahui bagaimana interpretasi mahasiswa terhadap eksistensi pers mahasiswa di Universitas Teuku Umar.

Terkait dengan analisis data dalam penelitian ini, mengenai eksistensi media pers mahasiswa di Universitas Teuku yang berkaitan dengan eksistensi media pers mahasiswa di Universitas Teuku Umar dapat dilihat dari tiga dikategorikan peneliti dalam pembahasan sebelumnya, yakni mengenai up to date dalam pemberitaan, jaringan luas dan biaya murah.

Secara lebih jelas, analisis data mengenai eksistensi media UKM pers mahasiswa di Universitas Teuku Umar akan diuraikan berdasarkan tiga kategori, yang berkaitan dengan merespon kegiatan kampus, tanggapan mahasiswa terhadap UKM, kendala yang dihadapi oleh sebuah lembaga orientasi pers mahasiswa dan eksistensi media UKM pers dalam merespon aktivitas kampus. Uraian dalam analisis data ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1 Merespon Kegiatan Kampus

Berikut hasil wawancara dengan ketua UKM *TimangNews.com* Dina Saputri sebagai berikut :

“UKM *TimangNews.com* cukup responsif, tanggap dan update terhadap segala fenomena kampus yang dikemas secara transparan untuk menghasilkan konsumsi berita/informasi yang aktual”

Hal ini juga disampaikan oleh Raizatul Jannah, sebagai Stering Comitte *TimangNews.com* , hasil wawancara:

“Selama berdirinya UKM *TimangNews.com* , setiap ada kegiatan kampus itu UKM *TimangNews.com* selalu meliput apa-apa saja kegiatan yang diselenggarakan di kampus UTU”

Berikut disampaikan oleh salah satu mahasiswa dari jurusan ilmu komunikasi angkatan 2019 Agus Salim, hasil wawancara:

“Menurut saya, pemberitaan UKM *TimangNews.com* sendiri sangat independen dan merakyat yang mana siapa saja selagi mahasiswa dapat publish berita di *TimangNews.com* . Hanya saja *TimangNews.com* tidak memiliki jurnalis khusus yang melacak segala kegiatan seputar kampus sehingga seringkali *timangnews* tidak terlihat dalam pemberitaan kampus. Dan pihak *TimangNews.com* hanya menunggu mahasiswa yang bukan anggota *TimangNews.com* yang memberi laporan baru berita di proses. Ini menyebabkan berita tidak update di *TimangNews.com*

Berikut hasil wawancara oleh mahasiswa dari jurusan ilmu komunikasi angkatan 2018 Sarina, sebagai berikut :

“menurut pendapat saya pemberitaan yang dimuat oleh *TimangNews.com* perihal kegiatan-kegiatan yang ada dikampus sangatlah membantu mahasiswa dan dosen dalam menerima informasi perihal kegiatan serta event yang dilakukan oleh kampus, selain menjadi sarana informasi *TimangNews.com* juga berperran sebagai wadah bagi mahasiswa dan dosen dalam mempretasikan kegiatan dan event ke khalayak ramai”

Berikut hasil wawancara oleh mahasiswa dari jurusan ilmu komunikasi angkatan 2021 Kalsum, sebagai berikut :

“ Menurut saya, pemberitaan yang ada di *TimangNews.com* sangat kurang update, bahkan UKM *TimangNews.com* itu sendiri tidak ada pemberitaan apa-apa. Hanya memberitakan satu dua hal berita saja kadang-kadang.”

4.2.2 Tanggapan Mahasiswa UTU Dengan Adanya *Timangnews.Com*

Berikut hasil wawancara dengan ketua UKM *TimangNews.com* Dina Saputri sebagai berikut :

“Beberapa mahasiswa UTU berpendapat, merasa terbantu dengan adanya media informasi seperti UKM *TimangNews.com* dikarenakan salah satu lembaga pers resmi UTU dengan berita yang pengemasan yang baik dan cukup menjawab pertanyaan, kegundahan dan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa/i lainnya”

Hal ini juga disampaikan oleh Sarina salah satu mahasiswi ari jurusan ilmu komunikasi angkatan 2018, hasil wawancara:

“Saya rasa UKM *TimangNews.com* sudah cukup kritis untuk meliput dalam pemberitaan dikampus, ya dimana pemberitaan yang dimuat untuk warga kampus sangatlah bermfaat, sehingga warga kampus sendiri dapat menerima informasi dengan baik an efektif.”

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa dari jurusan ilmu komunikasi angkatan 2019 Agus Salim, hasil wawancara:

“Menurut Saya *TimangNews.com* belum dapat dikategorikan kritis dalam pemberitaan kampus karna tidak ada penyaringan khusus dari pihak *TimangNews.com* sendiri terhadap pemberitaan. Timang juga takut dalam mengambil sudut pandang pemberitaan dari unsur-unsur pemberitaan sendiri, dan UKM *TimangNews.com* ini saat ini tidak aktif dalam penyebaran informasi di lingkungan kampus seakan *TimangNews.com* ini hanya mengikuti arah mati angin saja”

Berikut hasil wawancara oleh mahasiswa dari jurusan ilmu komunikasi angkatan 2021 Ulfa Lestari, sebagai berikut :

“ Saat UKM *TimangNews.com* memberitakan suatu berita tentang kampus, saya rasa cukup kritis dalam pemberitaan, akan tetapi masalahnya terletak pada minimnya berita yang diterbitkan atau kurang updatenya mereka dalam melakukan pemberitaan terhadap kampus.”

4.2.3 Kendala Yang Dihadapi Oleh TimangNews.com

Ada beberapa kendala yang dihadapi para pengurus *TimangNews.com* dalam pemberitaan didalam kampus. Berikut hasil wawancara dengan ketua UKM *TimangNews.com* Dina Saputri sebagai berikut :

1. Kendala pemberitaan UKM *TimangNews.com* memiliki beberapa kendala seperti bagian fasilitas, media untuk kebutuhan pengemasan berita juga kepekaan anggota yang terkadang ke *distract* dengan kegiatan perkuliahan pribadi.

2. Dalam mencari narasumber tidak memiliki kendala, namun terkadang keterlambatan respon narasumber membuat update berita jadi terundur (namun itu sesuai dengan kemampuan reporter yang bertanggungjawab).
3. Untuk bagian publikasi terkendala akses/jaringan yang belum cukup memadai, UKM *TimangNews.com* sendiri belum memiliki ruang khusus sebagai basecamp/tempat seluruh anggota maupun media berita belum ada dan belum terlengkapi secara penuh dan juga di tambah web berita tempat publikasi berita sering error' atau sulit dijangkau oleh editor dan pimpinan redaksi UKM.

Hal ini juga disampaikan oleh Rauzatul Jannah, Stering Comitte *TimangNews.com* , hasil wawancara:

“Selama berdiri UKM *TimangNews.com* di Universitas Teuku Umar, tidak ada kendala yang dihadapi oleh UKM *TimangNews.com* , dikarenakan UKM *TimangNews.com* di bimbing oleh dosen-dosen yang tentu siap untuk membina Mahasiswa dalam bidang jurnalistik. Namun ada kendala dibagian publikasi berita, dimana kami dari *TimangNews.com*, tidak diizinkan untuk mengkritik kampus, padahal pada dasar nya *TimangNews.com* mottonya kritis untuk membangun”

4.4.4 Eksistensi Media Timangnews.Com Dalam Merespon Aktivita Kampus

Beikut hasil wawancara dengan ketua UKM *TimangNews.com* Dina Saputri yaitu

“UKM timang news cukup dikenal di area kampus sebagai media aspirasi mahasiswa dan pengelola juga dari pihak mahasiswa oleh karena itu TimangNews.com dan beritanya cukup intens dan dikenal dikalangan mahasiswa lainnya dan cara UKM timang news tetap selaras dengan media pemberitaan lainnya ialah memberikan berita yang aktual serta objektif dikemas dengan hal-hal menarik dan sesuai fakta dilapangan dan cara lainnya ialah memberikan update berita di setiap hari terkait hal hangat yg tengah diberikan ditengah mahasiswa dan lingkungan kampus”

Hal ini juga disampaikan oleh Rauzatul Janah, sebagai *Stering Comitte TimangNews.com*, hasil wawancara:

“Media timangnews ini sangat memiliki peran penting dalam merespon aktivitas kampus, bagaimana tidak melalui media mahasiswa dapat mengekspresikan baik itu dalam berpendapat maupun ekspresi lain nya. Selain itu timangnews juga menjadi sumber informasi bagi mahasiswa. Agar tetap eksis tentu berita yang di sajikan harus mengikuti perkembangan zaman”

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan (Analisis Data)

Sebagai tindak lanjut penelitian ini, selanjutnya hasil dari penyajian data tersebut akan dianalisis sehingga dapat ditarik sebuah temuan penelitian. Jadi menurut Miles dan Huberman ada beberapa tahapan dalam analisis data yaitu pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian direduksi atau dapat dipilih mana yang penting dan sesuai dengan rumusan masalah setelah itu disajikan dalam bentuk urian pada penyajian data dari penyajian tersebut dapat dipahami dan ditarik kesimpulan.

Dari analisi data peneliti menyimpulkan serta memastikan akan temuan pada penelitian. temuan yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa Eksistensi yang di lakukan oleh UKM Pers *TimangNews.com* terhadap respon aktivitas yang terdapat di kampus. Serta dilengkapi dengan bukti berupa data-data pendukung penelitian yang telah dilampirkan oleh peneliti. Berikut hasil temuan pada penelitian ini yaitu:

5.2 Eksistensi Media UKM Pers *TimangNews.com* Dalam Merespon Aktivitas Kampus Universitas Teuku Umar

Teori Pers Tanggung Jawab Sosial adalah sebuah teori tentang kebebasan pers dalam mengemukakan informasi yang harus disertai dengan tanggung jawab kepada masyarakat. Teori tanggung jawab sosial adalah respon terhadap kebuntuan liberalisme klasik di abad ke-20. Dalam laporan *Hutchins Commission* di tahun

1947, teori tanggung jawab sosial menerima banyak kritik dari sistem media *laissez-faire*. Teori ini digagas pertama kali oleh para tokoh media dan organisasi-organisasi berita ternama di Amerika berada dalam dominasi media *tycoon*, seperti *William Randolph Hearst*, *Robert R. McCormick* dan *Henry Luce*. Teori ini dikembangkan karena teori sebelumnya terlalu berpihak kepada kekuasaan pemerintahan.

Teori ini bertujuan untuk mengatasi kontradiksi antara kebebasan media dan tanggung jawab sosialnya. Media harus menyajikan berita yang dapat dipercaya, lengkap, cerdas, dan akurat. Media tidak boleh berbohong, harus memisahkan antara fakta dan opini. Lebih dari itu media harus melaporkan kebenaran. Media harus menyajikan tujuan dan nilai masyarakat. Media adalah instrumen pendidikan. Media memikul tanggung jawab untuk menjelaskan cita-cita yang diperjuangkan masyarakat. Media harus menyediakan akses penuh terhadap informasi yang tersembunyi. Media harus mendistribusikan informasi secara luas.

5.2.1 Dalam Merespo Aktivitas Kampus.

Dalam merespon berbagai kegiatan kampus, UKM *TimangNews.com* selalu cepat sigap dalam menerima berita dari mahasiswa, hal ini membuat UKM *TimangNews.com* bersifat independen yang artinya bebas namun harus sesuai dengan aturan. UKM *TimangNews.com* juga tidak selalu mengekspos berita, namun *TimangNews.com* juga membuka peluang untuk mahasiswa agar dapat mengekspresikan diri melalui tulisan, berikut berita yang disajikan oleh *timangnews.com* :

1. Berita tentang kampus Universitas Teuku Umar

Timangnews sebagai media mahasiswa selalu menyajikan berita-berita dan informasi terkait Universitas Teuku Umar, yang biasanya disajikan melalui Website ataupun media sosial. Contoh berita atau informasi yang disajikan Washilah online terkait Kampus Universitas Teuku Umar yaitu berita tentang beasiswa dan kegiatan seminar yang di adakan di kampus.

Gambar 5.1 berita kampus



Sumber. *Instagram timangnews*

2. Artikel dan opini

Timangnews.com tidak hanya menyajikan berita atau informasi saja, namun Timangnews.com juga hadir sebagai wadah bagi setiap mahasiswa

Universitas Teuku Umar untuk mengeluarkan aspirasinya sebagai mahasiswa Universitas Teuku Umar, yang disajikan pada laman website ataupun media sosial dalam bentuk opini ataupun artikel yang terkait dengan opini-opini mahasiswa. Contoh opini yang dikeluarkan mahasiswa adalah tentang meruntuhkan ego melalui propaganda diri sendiri yang di tulis oleh salah satu mahasiwa universitas Teuku umar oleh dian saputra yang di uplot melalui website dan media sosial dan juga artikel tentang fasilitas sepeda yang rusak.

Gambar 5.2 artikel dan opini



Sumber. *Instagram timangnews*

3. Info tentang kegiatan mahasiswa

Timangnews sebagai media mahasiswa, untuk itu segala informasi ataupun berita yang disajikan masih terkait dengan kegiatan-kegiatan mahasiswa Universitas Teuku Umar, contoh berita atau info kegiatan mahasiswa yang disajikan pada laman website ataupun media sosial, yaitu: mahasiswa FPIK UTU lakukan kegiatan wirausaha di bidang budidaya perikanan dan pertanian, kegiatan expo dan kegiatan sosial.

Gambar 5.3 kegiatan mahasiswa





Sumber. *Instagram timangnews*

4. Berita hiburan

Berita dan informasi yang disajikan pada laman timangnews tidak hanya berita dan informasi mengenai kegiatan mahasiswa, opini dan artikel mahasiswa, ataupun berita terkait universitas teuku umar, ada juga berita-berita hiburan, seperti puisi dan tips dan timang podcas yang merupakan salah satu program yang di upload dimedia sosial instagram.

Gambar 5.4 berita hiburan





Sumber. *Instagram timangnews*

5.2.2 Tangapan Mahasiswa Teuku Umar Dengan Adanya Timang News

Tanggapan mahasiswa terhadap peran dan orientasi pers mahasiswa, pada awalnya dimulai dari bagaimana mahasiswa mengenal serta mengetahui keberadaan pers mahasiswa tersebut di lingkungan kampus. Berdasarkan penelitian, seluruh informan mengaku pernah mendengar, bahkan mengetahui apa yang disebut sebagai pers mahasiswa atau UKM *TimangNews.com*.

Dalam sebuah organisasi tentunya kritikan sangat diperlukan untuk membangun kinerja dan kreativitas organisasi dalam meliput berita berita yang akan datang. Adanya *TimangNews.com* dikampus sangat membantu dan bermanfaat dalam menginformasikan berita yang ada di lingkungan kampus Univeritas Teuku Umar.

Tetapi dibalik manfaat dan informasi yang berguna, juga adanya ketidak update nya berita dari *TimangNews.com* itu sendiri, hal ini disampaikan langsung oleh beberapa mahasiswa bahwa terdapat keterlambatan dalam pengunggahan atau penyampaian suatu berita sehingga menyebabkan eksistensi dari *TimangNews.com* menjadi kurang eksis dikalagan mahasiswa.

5.2.3 Kendala Yang Dihadapi Timangnews.Com

Menurut kamus bahasa indonesia (2008 : 667) mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.

Dalam organisasi tentunya memiliki kendala ketika ingin mencapai tujuan tertentu, UKM *TimangNews.com* sendiri memiliki kendala di bidangnya masing-masing seperti, pada bagian kesekretariatan UKM *TimangNews.com* belum memiliki tempat atau ruangan khusus untuk mempermudah pengurus serta anggota untuk berkumpul dan menciptakan alur komunikasi yang baik serta efektif, yang mana hal ini seharusnya menjadi perhatian pihak kampus untuk menyediakan sekretariat agar kegiatan UKM-UKM yang ada di Universitas Teuku Umar dapat berjalan dengan lancar. Pada bagian publikasi sering terjadinya kendala error dalam website *TimangNews.com* yang menghambat editor dan pimpinan redaksi dalam mempublish tulisan serta sering terjadinya keterlambatan respon oleh narasumber ketika akan diwawancara dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki, sehingga berdampak pada pemberitaan yang akan dipublikasikan oleh UKM *TimangNews.com* . Adapun kendala lain yang dihadapi UKM *TimangNews.com* yaitu adanya penghalangan memberitakan sesuatu yang berkenaan langsung dengan kebijakan kampus yang memberatkan mahasiswa atau berita yang dapat memperburuk citra kampus sekalipun berita tersebut merupakan sebuah fakta yang telah diketahui luas oleh masyarakat kampus itu sendiri. Berita yang seharusnya bisa menjadi kritik bagi pihak kampus untuk berbenah menuju kearah yang lebih baik, namun dihalangi oleh pihak kampus untuk diberitakan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan serta analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini beberapa poin kesimpulan yang dapat dirumuskan, antara lain adalah:

1. Eksistensi media unit kegiatan mahasiswa (UKM) pers *timangnews* kurang dapat dirasakan pada saat ini dimana kurang update dalam pengungahan menjadi faktor pertama yang menyebabkan eksistensi dari *TimangNews.com* menjadi kurang eksis dikalangan mahasiswa.
2. Dalam sebuah organisasi tentu memiliki kendala, hal ini tentu dirasakan oleh UKM, seperti para pegiat UKM kurang aktif dalam pemberitaan, dan kesekretariatan UKM *TimangNews.com* belum memiliki tempat atau ruangan khusus untuk mempermudah pengurus serta anggota untuk berkumpul dan menciptakan alur komunikasi yang baik serta efektif.
3. Adanya penghalangan memberitakan sesuatu yang berkenaan langsung dengan kebijakan kampus yang memberatkan mahasiswa atau berita yang dapat memperburuk citra kampus sekalipun berita tersebut merupakan sebuah fakta yang telah diketahui luas oleh masyarakat kampus itu sendiri. Berita yang seharusnya bisa menjadi kritik bagi pihak kampus untuk berbenah menuju kearah yang lebih baik, namun dihalangi oleh pihak kampus untuk diberitakan.

4. Ada beberapa berita yang sajikan oleh para pengurus timangnews seperti, berita tentang kampus, artikel dan opini, info kegiatan mahasiswa dan berita hiburan.

6.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait dengan eksistensi media UKM pers timangnews dalam merespon aktivitas kampus , antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi pers mahasiswa, disarankan secara lebih jauh mampu meningkatkan kompetensinya terkait bagaimana pers mahasiswa bekerja dan menempatkan posisinya sebagai sebuah media. Pada dasarnya, mahasiswa memandang pers mahasiswa sebagai lembaga pers yang dapat memberikan *input* positif bagi mahasiswa serta khalayak lainnya di lingkungan kampus.
2. Bagi para pengurus atau penggiat UKM timangnews, diharapkan para anggota UKM pers bisa lebih aktif dalam menjalankan organisasinya. Ketika dihadapkan dengan permasalahan perkuliahan, tentunya ini menjadi prioritas yang lebih dibandingkan segala kegiatan lain di luar perkuliahan. Maka dari itu, para penggiat pers mahasiswa juga disarankan untuk lebih jeli dalam mengatur waktu antara perkuliahan dengan kegiatan di dalam pers mahasiswa sehingga adanya kesadaran tentang *deadline* ataupun jangka waktu pekerjaan dan tanggung jawab didalam kegiatan pers mahasiswa dapat terpenuhi dengan baik.

3. Penelitian ini dapat dikatakan masih terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu, disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya secara lebih mendalam mengenai eksistensi media UKM pers mahasiswa, baik secara umum, maupun secara khusus di Universitas Teuku Umar. Keberadaan pers mahasiswa sebagai sebuah media di kampus perlu diperhatikan dan lebih dipahami kembali sehingga terkait peran dan posisinya, pers mahasiswa dapat memperoleh apresiasi dan tempat yang baik di mata mahasiswa sebagai khalayak

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aswar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Depag RI Rektetorat Jendral Penyelenggara
- Bill Kovach & Tom Rosenstiel. 2001. *The Elements of Journalism*. New York: Crown Publishers.
- Bond, Frank Fraser. 1961. *An Introduction to Journalism- Secound and Edition*. New York : The Macmillan Company
- Effendy, Uchjana Onong. 2003. *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Kurniawan, Junaidhie. 1991. *Eksiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Kusmuningrat, Hikmat. 2006. *Jurnalistik, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya
- Harimurti, Kridalaksana. 1984. *Leksikon Komunikasi. Cetakan Pertama*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Meliono, Anton.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhandang. Kustadi.2004. *Pengantar Jurnalistik-Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung

Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik indonesia- Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simboisa Rekatama Media

Skripsi :

Briyan Pratiwi Rhesa Zuhriya, 2013, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pers Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Eksistensi Pers Mahasiswa Di Universitas Sebelas Maret Surakarta)*

Hariani, 2018, *Eksistensi Media Kampus Washilah Online Sebagai Sumber Informasi Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassa*

Madin Maulida, *Pemahaman Jurnalis Kampus Mengenai Aktivasnya Sebagai Pencari Berita (Studi Fenomenologi Pada Lembaga Pers Mahasiswa SUAKA UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

Website : [Http://utu.ac.id/pages/profil](http://utu.ac.id/pages/profil) (diakses pada tanggal 15 oktober 2022, pukul 14:07)

Lampiran 1

Pertanyaan kepada ketua UKM Timangnews.com Periode 2022 Dina Saputri sebagai berikut:

1. Apa sejarah berdirinya timangnews.com?
2. Apa motivasi dari timangnews.com?
3. Apa alasan timangnews.com didirikan?
4. Dari mana saja sumber dana timangnews dapatkan?
5. Bagaimana mahasiswa timangnews.com dalam merespon kegiatan kampus?
6. Bagaimana tanggapan mahasiswa itu dengan adanya ukm timangnews.com?
7. Apakah ada kendala yang dihadapi anggota timangnews dalam peberitaan dikampus, mencari sumber dan bagian mempublikasikan berita?
8. Apakah target-target dari timangnews.com terealisasi dengan baik?
9. Adakah kendala dalam pencapaian target?
10. Bagaimana cara ketua mengorganisasikan anggota dalam mencapai misi organisasi?
11. Bagaimana eksistensi media UKM timangnews.com dalam merespon aktivitas kampus.?

Pertanyaan kepada sc timang news.com Rauzatul jannah sebagai berikut:

1. Apa alasan timangnews.com didirikan ?
2. Dari mana saja sumber dana timangnews dapatkan?
3. Bagaimana mahasiswa TimangNesw.com dalam merespon kegiatan kampus?
4. Bagaimana tanggapan mahasiswa Universitas Teuku Umar dengan adanya UKM TimangNesw.com ?
5. Apakah ada kendala yang dihadapi anggota TimangNesw.com dalam pemberitaan dikampus, mencari nasumber dan bagian mempublikasikan berita ?

Pertanyaan kepada beberapa mahasiswa Universitas Teuku Umar

1. Apakah anda tau tentang UKM TimangNesw.com?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pemberitaan ukm timangnews.com dalam merespon kegiatan kampus ?
3. Apakah menurut anda timangnews ini cukup kritis dalam pemberitaan di kampus?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang TimangNesw.com

Lampiran 2

Dokumentasi

Lampiran Dokumentasi

Wawancara bersama Dina Saputri yang merupakan ketua dari UKM TimangNesw.com





Wawancara bersama SC timangnews.cm Ruzatul Jannah melalui *online*





Dokumentasi bersama Agus salim yang merupakan mahasiswa Universitas Teuku Umar dari prodi ilmu komunikasi angkatan 2019



